

Bab 4 . Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi dan isu yang berkembang yang harus di respon serta mempertimbangkan peran langsung sektor perkebunan dalam kerangka pelaksanaan RPJMD 2019-2023 khususnya dalam pencapaian Misi 2 dan secara tidak langsung mendukung pencapaian misi 4. Peran sektor perkebunan dalam mencapai visi dan misi RPJMD 2019-2023 adalah sebagai berikut :

1. Merubah pembentukan struktur ekonomi yang berbasiskan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui.
2. Mengurangi kesenjangan pembangunan antar daerah di Kalimantan Timur.
3. Penciptaan aktivitas ekonomi dan pembukaan akses infrastruktur pekebunan.
4. Penyediaan produk komoditas-komoditas unggulan sebagai bahan baku industri hilir dalam menciptakan nilai tambah.
5. Menciptakan sistem ekonomi kerakyatan melalui mengembangkan usaha perkebunan.
6. Pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan melalui pemanfaatan biomassa yang berlimpah.
7. Memperbaiki kualitas lingkungan dan berkontribusi aktif dalam penurunan emisi gas rumah kaca dan perlindungan areal bernilai konservasi tinggi.

Gambar 4.1
Kedudukan Strategis Perkebunan Kalimantan Timur



Berdasarkan analisis diatas maka ditetapkan tujuan yang ingin di capai Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur periode 2019-2023 sebagai berikut :

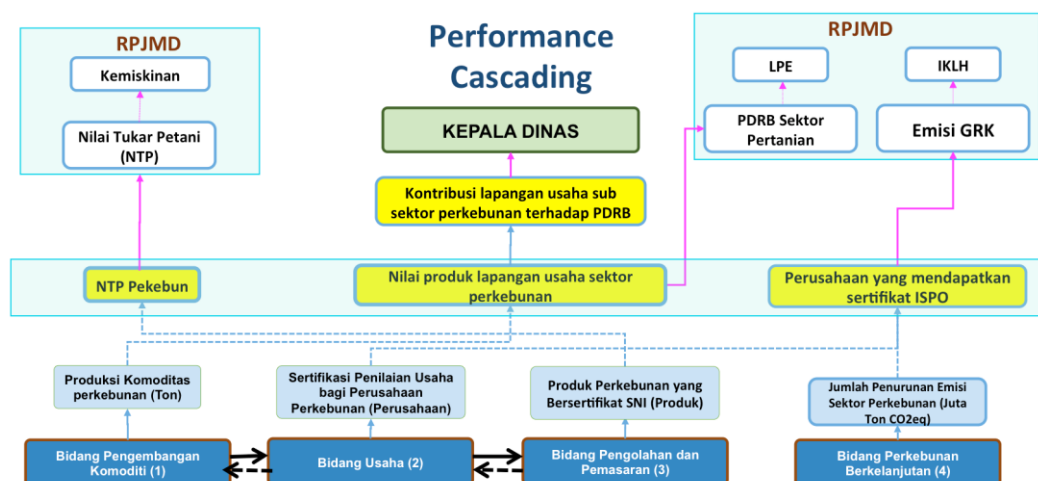
Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan, tujuan tersebut di ukur dengan indikator indikator tujuan nilai absolut PDRB sub sektor perkebunan. Penetapan tujuan tersebut konsisten dan mendukung strategi pembangunan Provinsi Kalimantan Timur untuk mengurangi dominasi sektor pertambangan/penggalian dan pengolahan migas. Data menunjukan bahwa di tahun 2017 mencapai 46,31%, sementara sektor pertanian dalam arti luas hanya berkontribusi 7,96% terhadap PDRB Prov. Kaltim dan sub sektor perkebunan berkontribusi 56,46% pada tahun 2017 terhadap sektor pertanian dalam arti luas tersebut maka Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan timur dalam periode 2019-2023 terus berupaya

meningkatkan produksi dan produktivitas agar dapat meningkatkan kontribusinya dalam PDRB Kaltim.

Disamping perannya yang semakin besar dalam struktur ekonomi Kalimantan Timur Sektor perkebunan diharapkan mampu menyerap tenaga pekebun yang lebih banyak dari tahun 2017 yang berjumlah 337.972 orang. Perkembangan perkebunan di Kalimantan Timur yang di dukung oleh kondisi Agroklimat dan ketersediaan lahan yang memadai harus mampu meningkatkan produksi dan produktivitas sehingga diharapkan sub sektor perkebunan akan dapat menjadi penopang pusat pertumbuhan ekonomi berbasis energi terbarukan.

Dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran Dinas Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 memperhatikan kontribusi perkebunan terhadap sasaran pembangunan Daerah seperti pada gambar berikut :

Gambar 4.2
Cascading IKU Daerah Provinsi dan IKU Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023



Maka ditetapkan bahwa untuk mencapai tujuan **“Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan”** tersebut dicapai dengan sasaran :

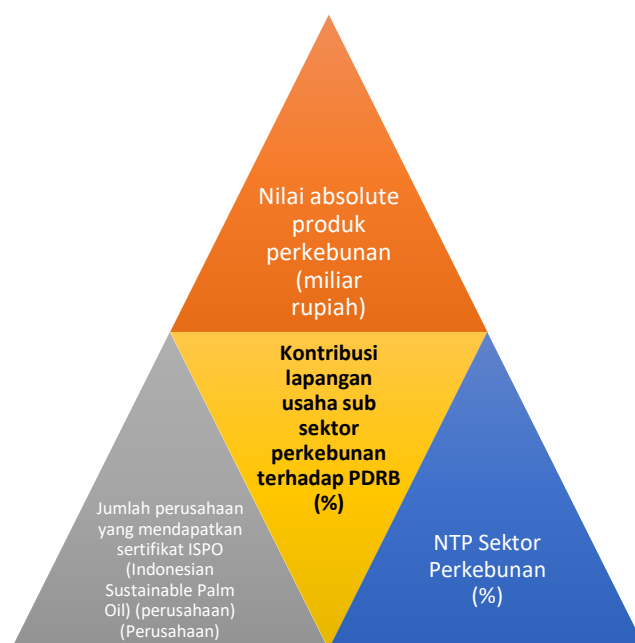
1. **Meningkatnya nilai produk sub sektor perkebunan**, dengan indikator :
 - Nilai produk lapangan usaha sub sektor perkebunan (miliar rupiah, atas dasar angka konstan)
2. **Terselenggaranya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan dan tertib hukum**, dengan indikator :
 - Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) (Perusahaan)

3. Meningkatnya kesejahteraan pekebun, dengan indikator :

- NTP Pekebun (%)

Berdasarkan penelaahan tugas dan fungsi serta struktur organisasi tata kerja (SOTK) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, maka ditentukan indikator kinerja utama Dinas Perkebunan Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 sebagai ukuran tanggung jawab kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, sebagaimana pada gambar berikut :

Gambar 4.3
Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2019-2023



Selanjutnya, indikator tujuan dan sasaran beserta target tahun 2019-2023 dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini



Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator serta Target Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (2017*)	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					Target Akhir
					2019	2020	2021	2022	2023	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB (%)			4,49	5,1	5,4	5,7	6,0	6,3	6,3
		Meningkatnya nilai produk sub sektor perkebunan	Nilai produk lapangan usaha sub sektor perkebunan (miliar rupiah, atas dasar angka konstan)	15.324	17.544	18.773	20.087	21.493	22.997	22.997
		Terselenggara nya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan dan tertib hukum	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>) (Perusahaan)	38	43	48	53	58	63	63
		Meningkatnya kesejahteraan pekebun	NTP Pekebun (%)	88,45 (*Desember 2018)	89	92	95	98	100	100